



Epidemiologi HIV/AIDS



Oleh : Nurul Wandasari S
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Univ Esa Unggul 2012/2013

PENGERTIAN HIV DAN AIDS

- Infeksi HIV : Infeksi yang diakibatkan virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV).
- AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) : Kumpulan gejala keruntuhan kekebalan tubuh yang didapat.

ETIOLOGI

- Virus HIV-1 dan Virus HIV-2
- Ditemukan Luc Montagnier dan Robert Gallo (1983/84)

SEJARAH & PENEMUAN KASUS

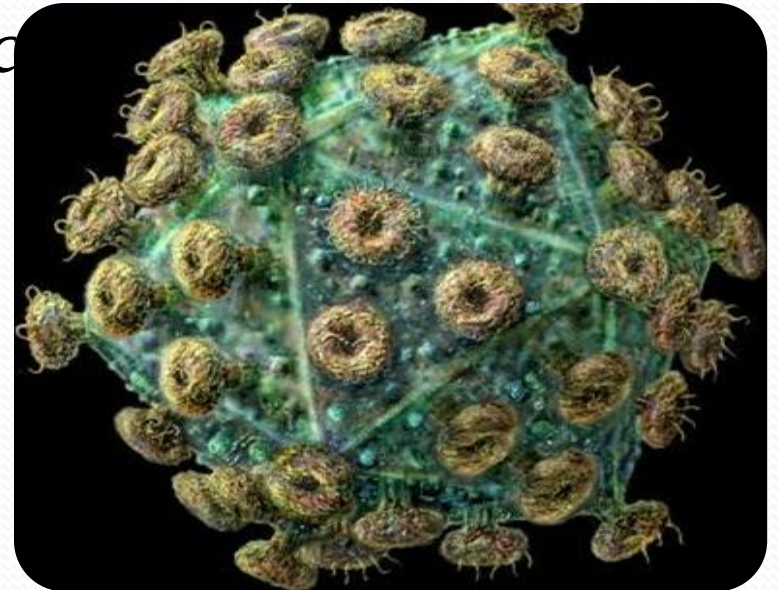
- Oktober 1980 - May 1981: 5 pemuda *gay* penderita radang paru PCP (*Pneumocystis carinii*) di LA, USA
- Agustus 1981: 107 kasus kanker kulit KS (Kaposi Sarcoma) dan radang PCP (95 diantaranya adalah *gay*)
- Desember 1982: mengenai bayi 20 bulan
- September 1983: Montagnier menemukan virus yang diberi nama *Lymphadenopathy-associated virus* (LAV)

VIROLOGI (1)

- Jenis: Retro virus
- Materi: RNA (*Rybose Nucleic Acid*)
- Ukuran: 100 nm
- Tipe:
 1. HIV-1 dengan sub tipe O dan M (tdd: A s/d J):
 2. HIV-2 dengan sub tipe A s/d E
- Jumlah: 100 jt - 10 Milyar / 24 jam
- Hanya menginfeksi sel tubuh tertentu, umumnya sel limfosit T₄ (yang mengekspresikan sel CD₄+))
- Prognosis: fatal karena AIDS (progresifitas ada yang lambat ada yang cepat)

VIROLOGI (2)

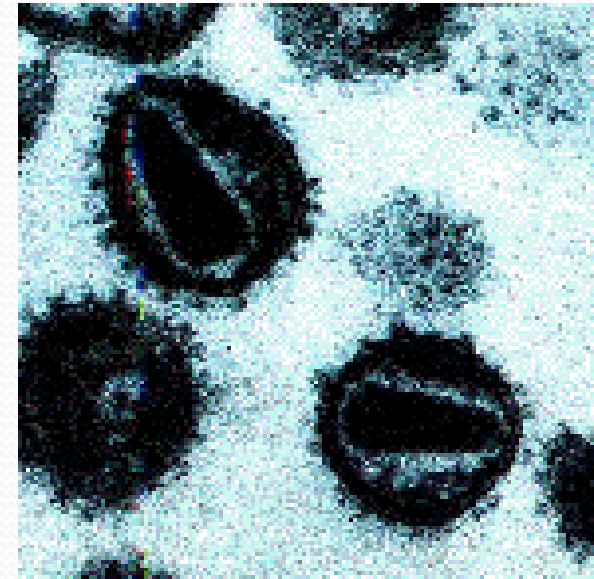
- Virus dapat ditemukan pada hampir semua cairan tubuh, spt:
 1. Darah
 2. Cairan genital (semen dan cairan vagina)
 3. Cairan sum-sum (*liquor cerebrospinalis*)
 4. Urin
 5. Air mata
 6. Air liur
 7. Dll.



VIROLOGI (3)

Kemungkinan teori ttg asal-usul:

- virus sebelumnya sudah ada tapi lemah, kemudian bermutasi jadi ganas
- virus sebelumnya sudah ada tapi terisolir pada populasi manusia tertentu, kemudian merebak ke seluruh populasi manusia
- virus pada hewan (misal SIV pada kera) yang kemudian menyebar dan bermutasi pada manusia



GAMBARAN KLINIS (1)

Secara umum gambaran klinis dapat dibagi dalam 4 stadium, yaitu:

1. Infeksi HIV Primer Akut

- Terjadi viremia yang sangat tinggi
- Dapat muncul gejala klinis (tidak selalu, sebab 50%-nya mungkin *asymptomatic*) selama 14-21 minggu, yang disebut *acute seroconversion syndrome/ acute retroviral syndrome* yang gejalanya sering dikira gejala virus yang umum atau flu (*flu-like illness*)

2. Stadium Infeksi HIV *Asymptomatic (early stage)*:

- Umumnya *asymptomatic*

GAMBARAN KLINIS (2)

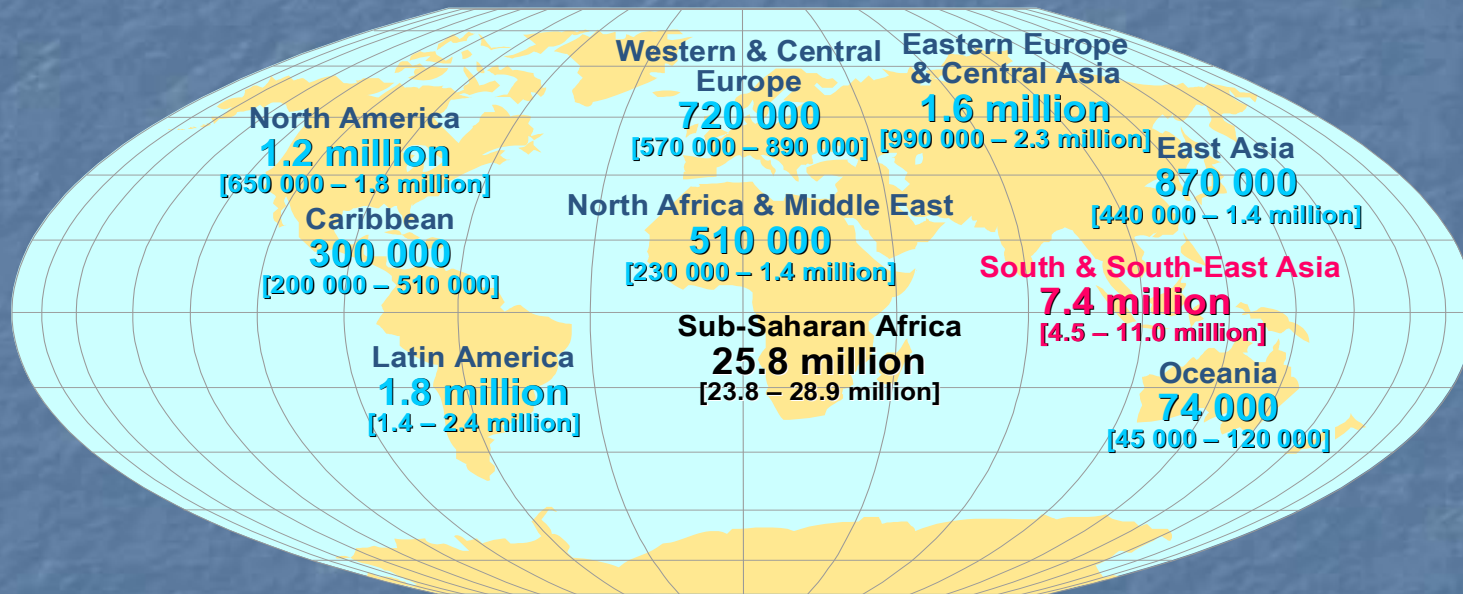
3. Infeksi HIV *Symptomatic (intermediate stage)*.
 - Fase simptomatik, misal demam, diare, anorexia, gejala infeksi sekunder dari jamur, bakteri, virus lain, dll.
4. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)
 - terdapat *AIDS-defining illness* dan/ atau $CD4^+ < 200$ sel/ μL
 - *AIDS-defining illness* tdd dari
 - infeksi oportunistik, spt: TB, Herpes Simplex kronis
Candidiasis, Pneumonia berulang, Pneumocystis Carinii
Pneumonia (PCP)
 - Keganasan, spt; Ca Cervix, Kaposi Sarcoma (KS), Lymphoma,
 - Gangguan saraf, spt; Progressive Multifocal
Leukoencephalopathy (PML), dementia



Tuesday, February 23, 2016

GAMBARAN PANDEMI DI

Perkiraan jumlah org dewasa & anak2 hidup dg HIV sampai akhir 2005 (UNAIDS & WHO)

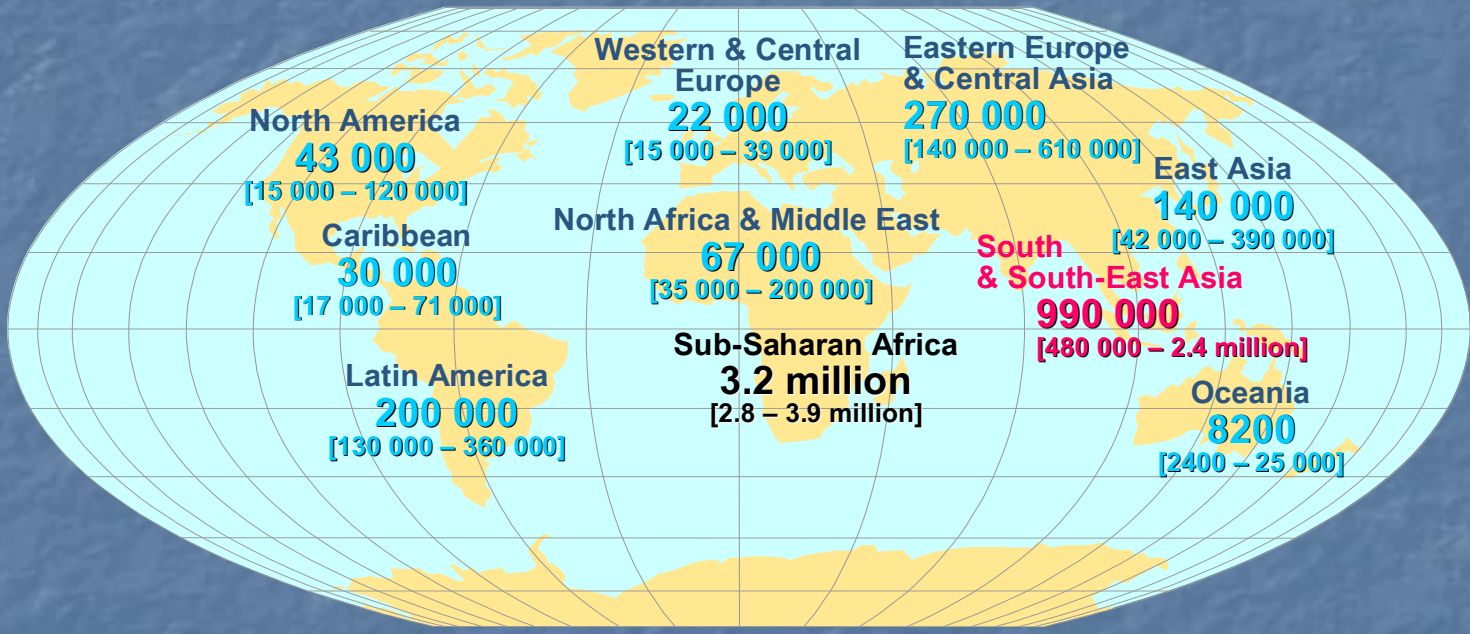


Total: 40,3 (36,7 – 45,3) juta

5/10/2006

EpidHIV_Kupang_Mondastri

Perkiraan jumlah kasus infeksi baru HIV pd dewasa & anak2 selama 2005 (UNAIDS & WHO)



Total: 4,9 (4,3 – 6,6) juta

5/10/2006

EpidHIV_Kupang_Mondastrri

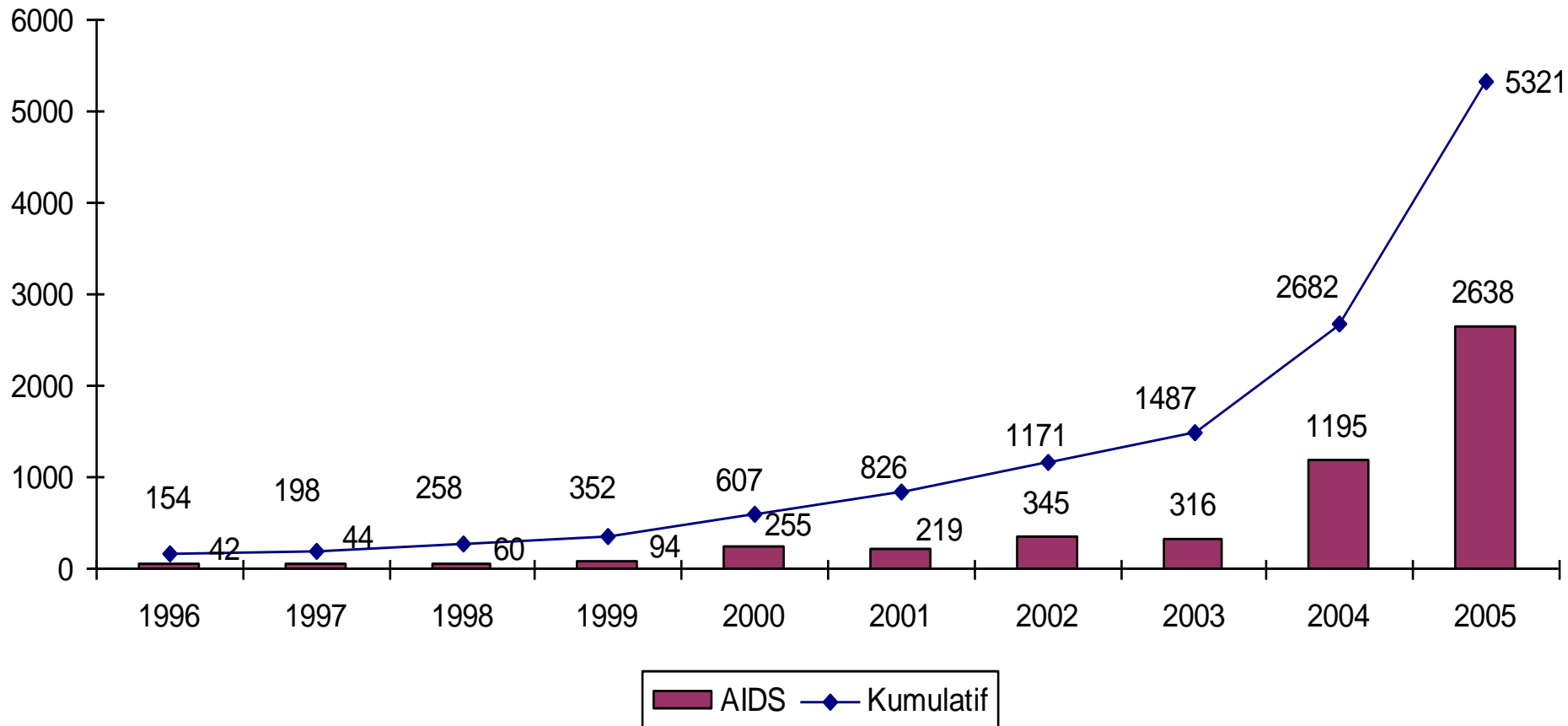
Estimasi UNAIDS - WHO

Tuesday, February 23, 2016

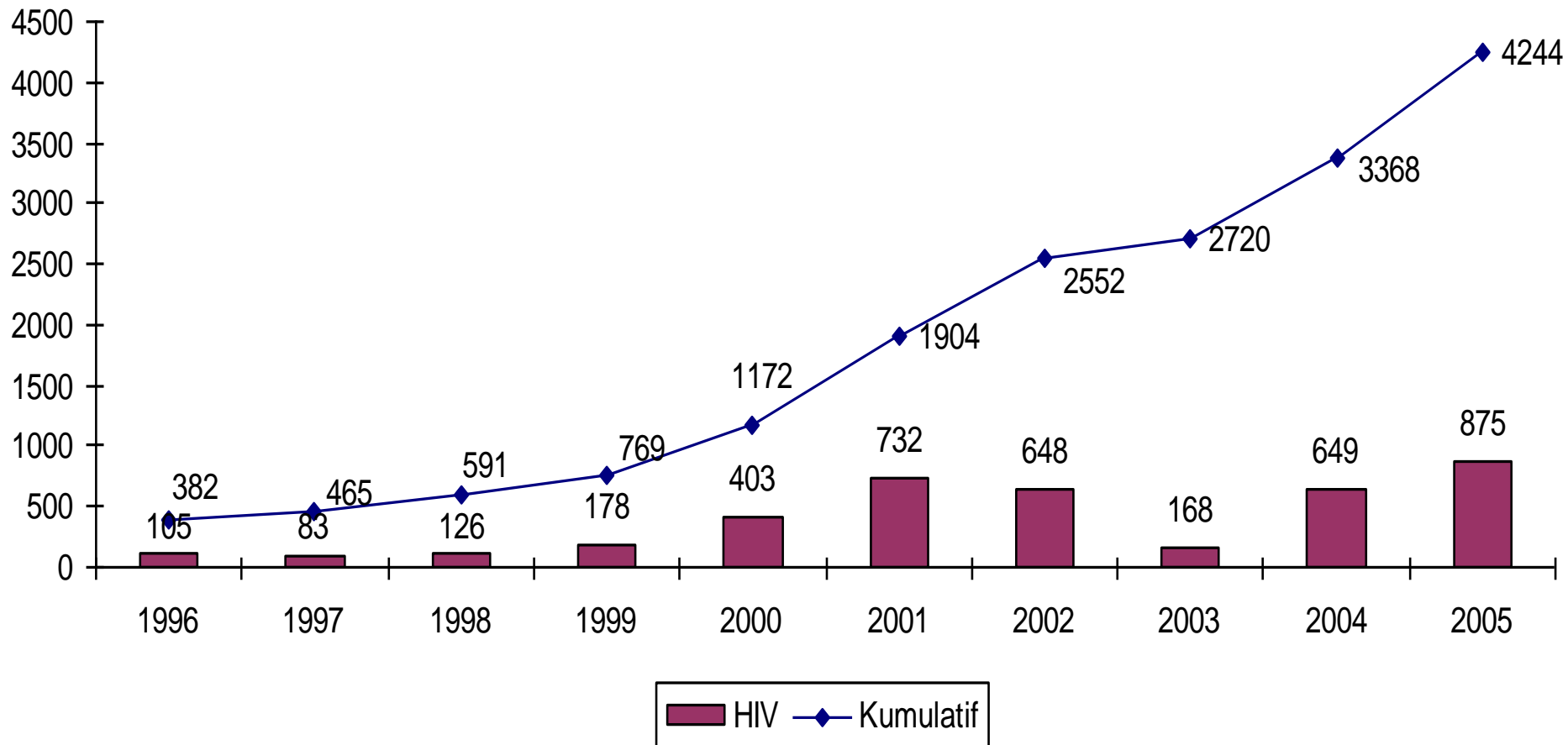
GAMBARAN PANDEMI DI DUNIA

- Sekitar 14 000 infeksi baru HIV per hari pada 2005 (UNAIDS & WHO)
- > 95% ada di negara2 berpendapatan rendah dan menengah
- Hampir 2000 kasus adalah anak2 usia < 15 tahun
- Sekitar 12 000 kasus adalah orang berusia 15 - 49 tahun, yang:
 - hampir 50% adalah perempuan
 - sekitar 50% berusia antara 15-24 tahun

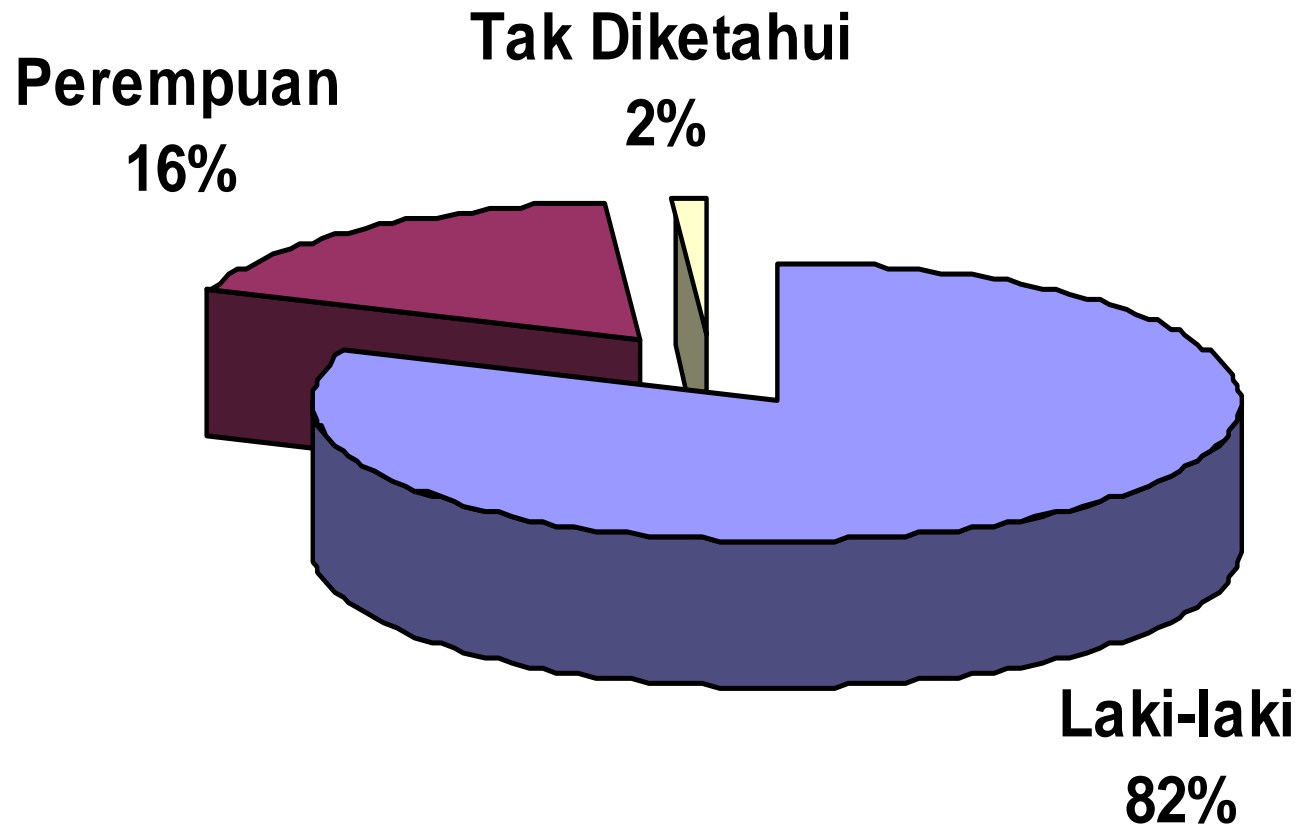
GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES. 2005)



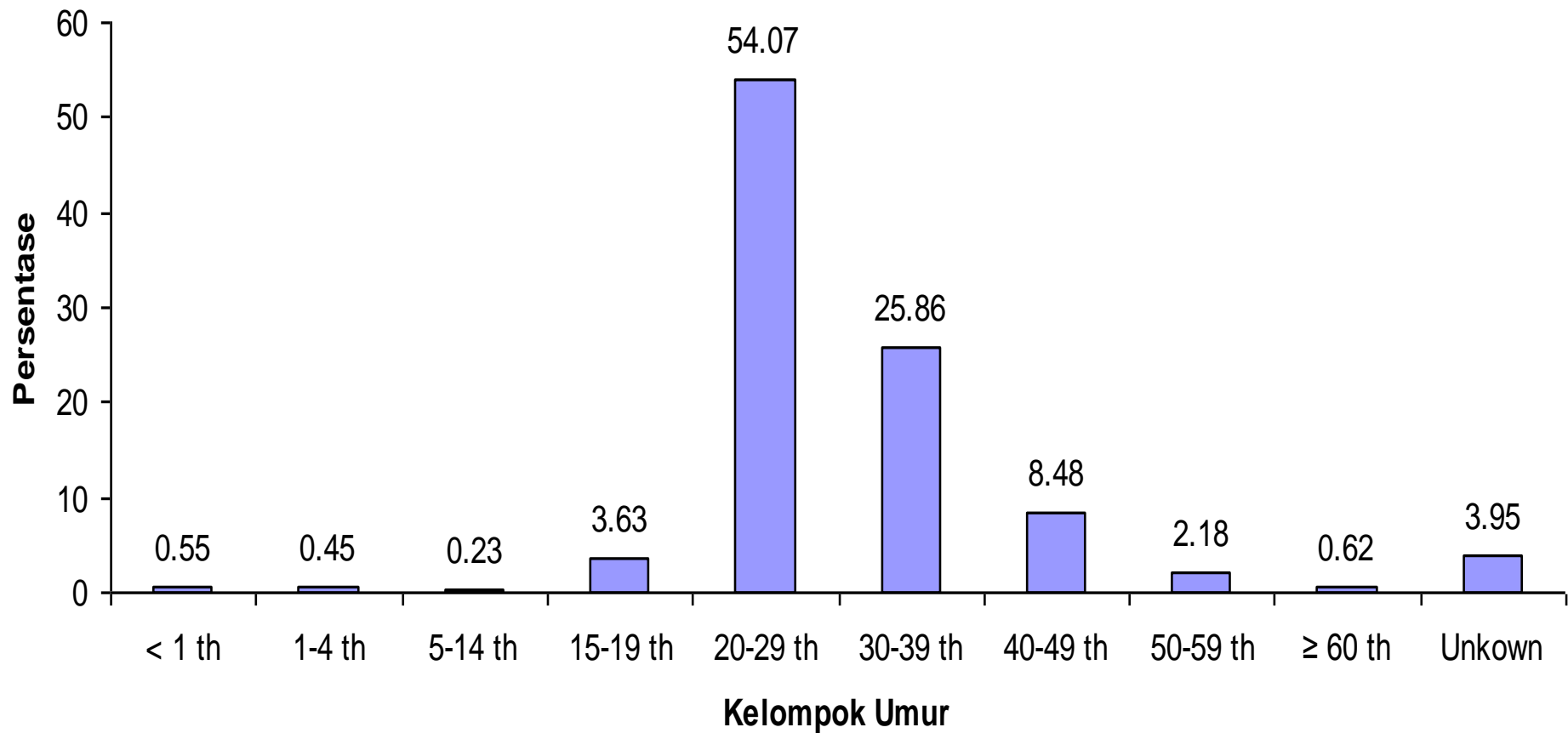
GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (s/d DES. 2005)



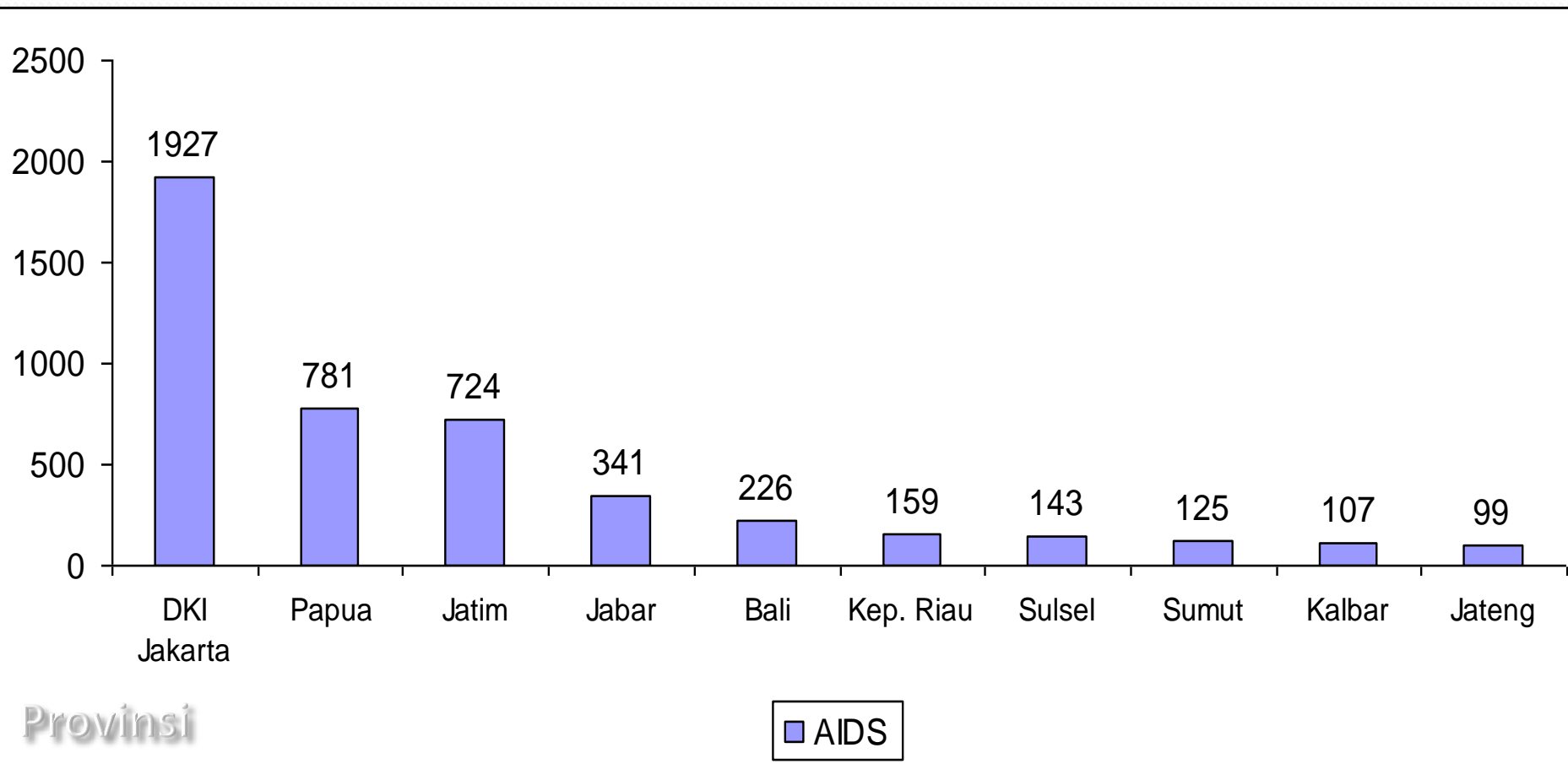
GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES. 2005)



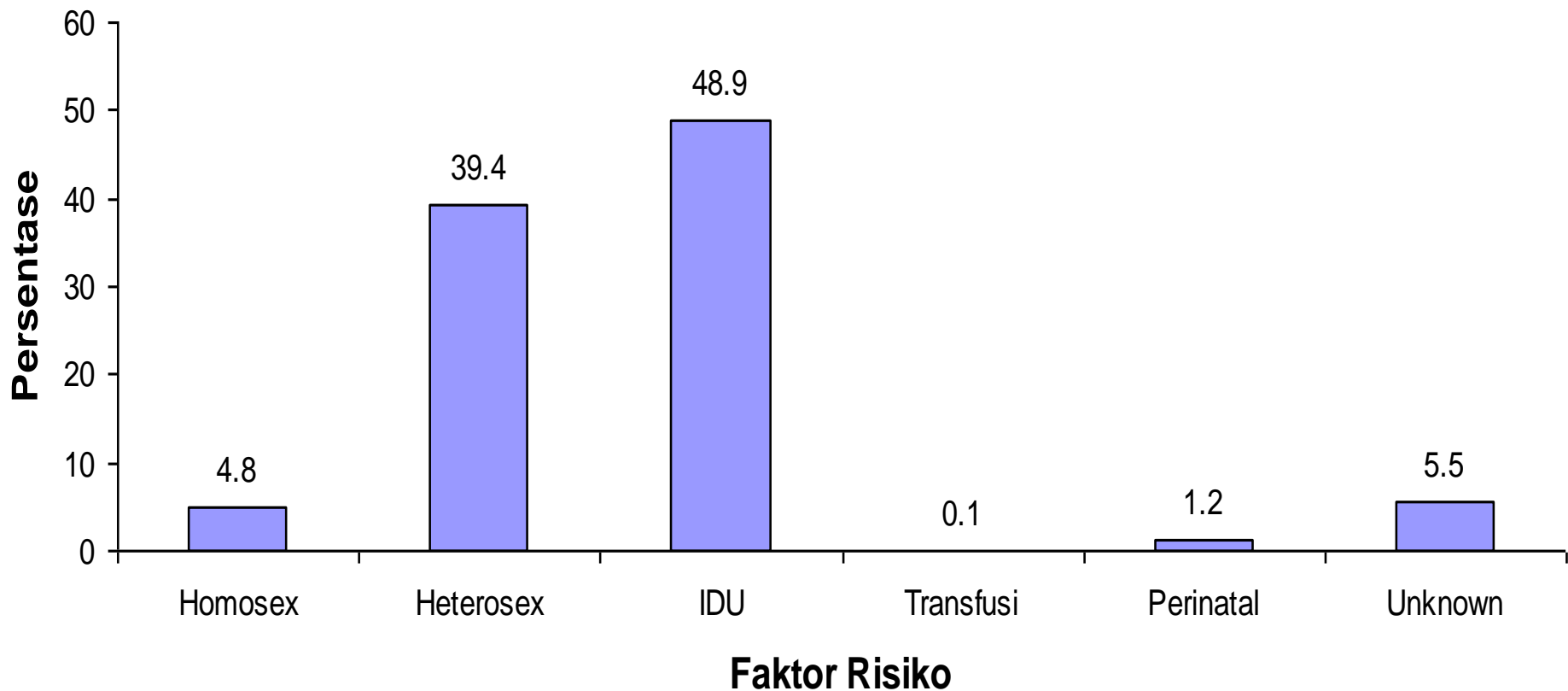
GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES. 2005)



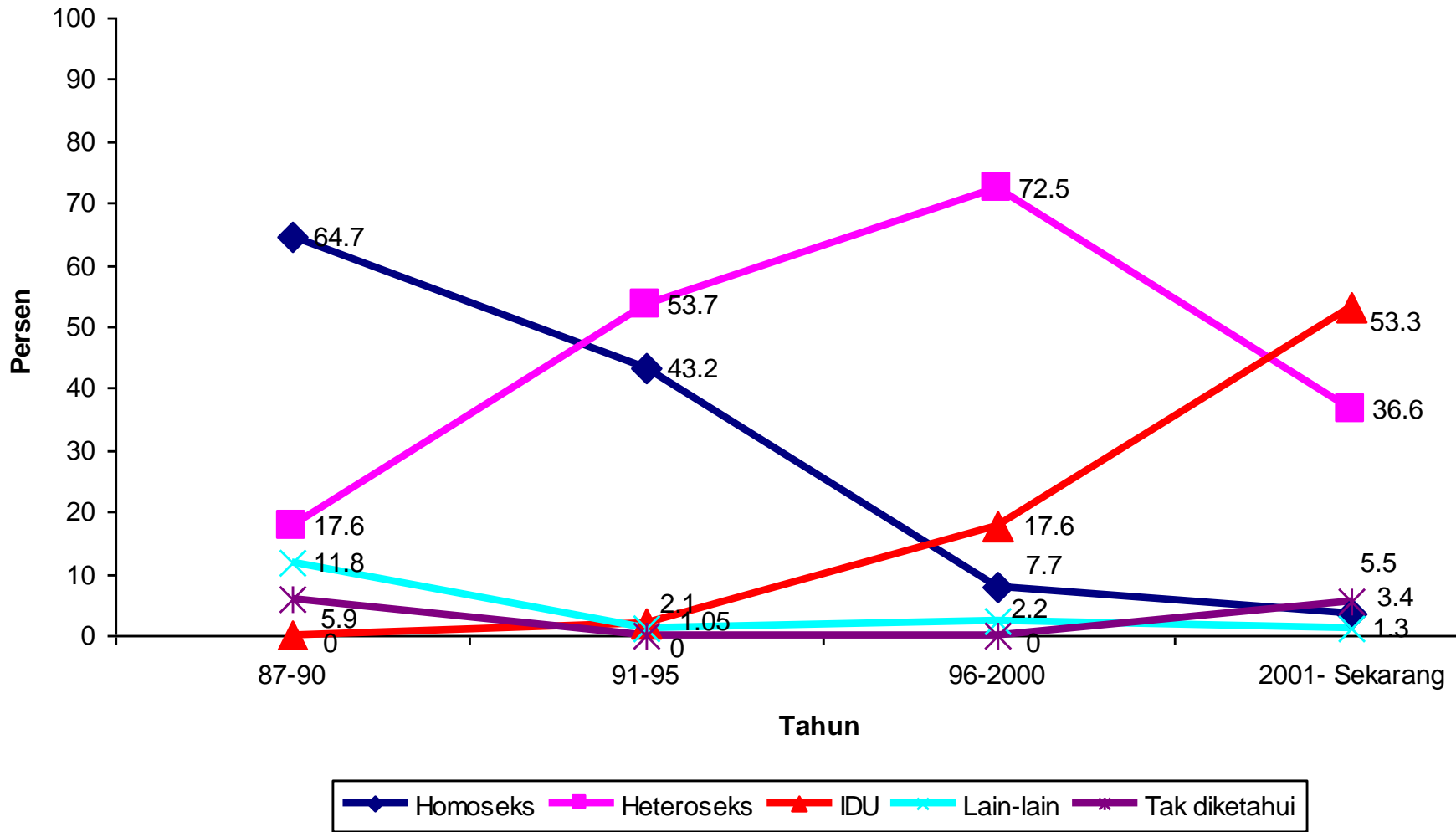
GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES. 2005)



GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES. 2005)



GAMBARAN EPIDEMI DI INDONESIA (S/D DES 2005)



PENULARAN

1. Horizontal, melalui kontak seksual; (Heteroseksual Homoseksual, Biseksual)
2. Horizontal, melalui kontak membrana mukosa, luka kulit, (pada pengguna obat bius, petugas kesehatan yang tertusuk alat, pengguna tato, dll.) dengan substansi tubuh yg terinfeksi (misalnya darah atau produk darah) atau masuknya substansi tersebut ke aliran darah.
3. Vertikal, dari ibu ke anak; (Transplasental, Selama persalinan, Pasca persalinan, via ASI)

CATATAN

- HIV-1 dan HIV-2 menular dengan cara yang sama, tetapi biasanya HIV-1 lebih mudah menular melalui jalur seksual dan vertikal dibanding HIV-2.
- Subtipe tertentu lebih banyak ditemukan di negara tertentu.

KONSEP DAN DINAMIKA PANDEMI (1)

Konsep dasar pandemi HIV/AIDS

1. HIV/AIDS adalah sebuah pandemi
2. Pandemi ini bersifat baru yang dimulai pertengahan 70'an (walau virus HIV sendiri sudah tua). Karena pandemi bersifat baru maka konsekuensinya:
 - A. Pandemi bersifat sangat dinamis, tidak stabil, dan mudah meledak.
 - B. Dampak utama yang dahsyat dari pandemi ini masih akan terus muncul dimasa datang, khususnya dinegara berkembang, yaitu:

KONSEP DAN DINAMIKA PANDEMI (2)

- Peningkatan biaya pelayanan kesehatan (penyediaan perangkat diagnostik dan skrining, penyediaan obat anti HIV/AIDS dan penyakit penyertanya, perawatan pasien AIDS dirumah sakit, dll.)
- Pergeseran *producer:dependent ratio* (menurunnya produktifitas kelompok usia produktif karena sakit, meningkatnya kematian kelompok usia produktif, meningkatnya jumlah kelompok tergantung, meningkatnya bayi-bayi yang sakit dan anak-anak yatim-piatu)
- Dampak sosial (kehancuran rumah tangga, peningkatan pelayanan sosial)
- Dampak politik (instabilitas politik, peningkatan ketergantungan pada negara lain)

KONSEP DAN DINAMIKA PANDEMI (3)

Kualitas dinamika pandemi ini berupa:

1. perluasan dan intensifikasi penyebaran berkelanjutan pada daerah dan komunitas yang sudah terkena
2. penyebarluasan ke daerah dan masyarakat yang belum terkena (misal urban → rural, risiko tinggi → populasi umum, dll.)
3. di setiap komunitas yang terkena, epidemi HIV muncul dan berkembang dan semakin lama menjadi semakin rumit/ parah.

KONSEP DAN DINAMIKA PANDEMI (4)

Kualitas dinamika pandemi (Cont....)

4. Pandemi meliputi 2 elemen yaitu
 - Elemen virus.
 - Elemen masyarakat, yang merupakan elemen kunci dari pandemi ini (karena peran faktor perilaku individu dan kolektif). Diyakini perilaku manusia (individu dan kolektif) adalah merupakan faktor penentu wajah dan bentuk pandemi ini sekarang dan di masa datang.

*TERIMA
KASIH*